



Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

untuk SMK kelas XII



BAB 7

Melejitkan Diri dan Memaksimalkan Potensi (Kerja Keras dan Tanggung Jawab)



Sumber: www.Pixabay.com/gorbachevsergeyfoto



Kerja Keras

- Kerja keras dan tanggung jawab merupakan *akhlāqul karīmah* yang harus dimiliki setiap muslim agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- Kerja keras diartikan juga bekerja secara sungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai dengan memanfaatkan waktu seoptimal mungkin sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak, atau kesulitan yang dihadapi.
- Islam sangat menekankan umatnya agar bekerja keras, berusaha dengan penuh kesungguhan baik untuk urusan dunia apalagi akhirat.
- Bentuk kerja keras dapat dilakukan dalam segala aspek kehidupan. Contoh, ketika menuntut ilmu, mencari nafkah, atau saat menjalankan tugas.
- Bekerja keras merupakan syarat utama untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani.



Kerja Keras

Allah swt. berfirman sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
{القصص: ٧٧}

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (Q.S. Al-Qaṣaṣ/28: 77)



Kerja Keras

1. Perilaku yang Mencerminkan Bekerja Keras:

- Mengerjakan sesuatu agar diperoleh hasil yang maksimal, lakukan dengan penuh kesungguhan;
- Tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya.
- Tidak menunda-nunda tugas, artinya semua tugas selalu diselesaikan tepat waktu, bahkan sebelum waktunya.



Sumber: Dokumen Penerbit

Kerja Keras

2. Hikmah Bekerja Keras

- Dapat mengembangkan kemampuan diri, seperti bakat yang dimiliki, minat pada sesuatu atau potensi lain yang dimiliki.
- Dapat membentuk diri agar memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin dalam segala aspek kehidupan.
- Mampu mengangkat derajat dan martabat sebagai manusia yang beriman kepada Allah swt. dan Rasul-Nya.
- Meningkatkan taraf hidup seorang muslim dalam kehidupannya sebagai masyarakat.
- Mendapat pahala dari Allah swt, karena kerja keras merupakan bagian dari perilaku *akhlāqul karīmah*.



Kerja Keras

3. Cara Membiasakan Perilaku Kerja Keras

- Saat bekerja dan berusaha, hendaknya diniatkan hanya beribadah kepada Allah swt. semata.
- Setiap memulai pekerjaan,awali dengan menyebut nama Allah swt.
- Lakukan semua tugas dengan penuh kesungguhan dan sepenuh hati.
- Akhiri pekerjaan dengan menyebut nama Allah swt.
- Kemudian serahkan hasil usaha atau ikhtiarnya hanya kepada Allah swt.



Kerja Keras

4. Ciri-ciri Sikap Kerja Keras

a. Tekun; diartikan dengan rajin dan bersungguh-sungguh. Allah swt. berfirman:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ (الرَّعَد: ١١)

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra‘d/13: 11)



Kerja Keras

4. Ciri-ciri Sikap Kerja Keras

- b. Ulet; diartikan dengan kuat, tidak mudah putus, tidak getas, tidak rapuh, tidak mudah putus asa dalam mencapai cita-cita atau keinginan. Allah swt. berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ^{قُل} وَبَشِيرِ
الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦)
أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ^{قُل} وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ (١٥٧) (البقرة: ١٥٥
- ١٥٧)

Artinya: “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (155) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji ‘un” (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). (156) Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk. (157)”

(Q.S. Al-Baqarah/2: 155-157)



Kerja Keras

4. Ciri-ciri Sikap Kerja Keras

c. Teliti; diartikan dengan cermat, saksama, dan hati-hati. Allah swt. Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿الْحَجَرَات: ٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S. Al-Hujurāt/49: 6)

Tanggung Jawab

Tanggung jawab dapat diartikan:

1. Beban kewajiban suatu pekerjaan atau tugas yang harus dipikul sesuai dengan ketentuan;
2. Sikap seseorang dalam bentuk kesediaan dan kemauan untuk menyelesaikan kewajiban yang diterimanya.

Islam menggariskan bentuk-bentuk tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Tanggung jawab terhadap agama:**
 - a. Meyakini kebenaran Islam;
 - b. Mempelajari agama Islam;
 - c. Mengamalkan ajaran Islam;
 - d. Mendakwahkan agama Islam.



Tanggung Jawab

2. Tanggung jawab terhadap diri sendiri:

- a. Islam melarang keras perbuatan merusak diri sendiri sehingga merugikan fisik, moral, dan mental (Q.S. Al-Baqarah/2: 195 dan Q.S. An-Nisā'/4: 29).
- b. Islam tidak membenarkan seseorang yang lahiriahnya baik dan terpuji, sementara jiwa dan batinnya rusak (Q.S. Al-Baqarah/2: 286).
- c. Islam menganjurkan kebahagiaan diri harus diupayakan terlebih dahulu, baru ke pihak lain dengan tidak meninggalkan tanggung jawab kepada diri sendiri (Q.S. At-Taḥrīm/66: 6).
- d. Menyeimbangkan antara memenuhi hak diri dan tanggung jawab kepada orang lain.
- e. Nyawa adalah amanah, karenanya Islam melarang keras membunuh, bunuh diri ataupun menempuh jalan tercela.



Tanggung Jawab

3. Tanggung jawab terhadap keluarga meliputi:

- a. Pemenuhan hak pribadi tidak boleh merugikan pihak lain, termasuk hak keluarga;
- b. Setiap pribadi yang menjadi bagian dari keluarga, masing-masing memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi;
- c. Tanggung jawab terhadap keluarga, menempati urutan kedua setelah pemenuhan tanggung jawab pribadi (Q.S. At-Taḥrīm/66: 6);
- d. Setiap anggota keluarga, mempunyai tujuan yang sama, yaitu tercapainya keluarga sakinah. (Q.S. Tāhā/20: 132).



Tanggung Jawab

4. Tanggung jawab terhadap pekerjaan

Bekerja adalah bagian dari kehidupan. Oleh sebab itu, Islam mendorong setiap umatnya untuk berusaha keras mencari nafkah atau bekerja, dan tidak menyetujui pribadi-pribadi yang malas. Banyak jenis pekerjaan yang didapat secara halal, asal memenuhi ketentuan:

- a. Melakukan pekerjaan dilandasi dengan tanggung jawab, ikhlas dan harus disenangi. (Q.S. An-Nisā'/4: 58);
- b. Diusahakan hasil pekerjaan mendekati sempurna. (Q.S. Al-Mā'idah/5: 1).
- c. Dilarang bermalas-malasan, karena menjadi sumber kemiskinan. dan kemiskinan menjadi salah satu sumber keburukan.



Tanggung Jawab

5. Tanggung jawab terhadap masyarakat

Sebagai bagian masyarakat, setiap pribadi bertanggung jawab tercapainya kedamaian dan ketenteraman masyarakat karena antar pribadi sangat berbeda tanggung jawabnya, ada yang ringan ada juga yang berat. Secara umum, tanggung jawab terhadap masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Setiap muslim memiliki kewajiban mencegah kemunkaran dan kemaksiatan yang akan merusak tata nilai pada kehidupan di masyarakat;
- b. Setiap muslim wajib beramar ma'ruf nahi munkar, menyeru berbuat baik sekaligus melarang berbuat munkar (Q.S. An-Nisā'/4: 104);
- c. Setiap muslim harus menyadari kedudukannya sebagai rahmat bagi semesta alam (Q.S. Al-Anbiyā'/21: 107). Dengan demikian, di mana tempat kaki berpijak dan melangkah, terasa tersebar rasa damai yang dirasakan pihak lain.



Tanggung Jawab

6. Tanggung jawab terhadap bangsa dan negara

Bagi muslim adanya negara bukanlah menjadi tujuan utama, negara adalah alat dan sarana. Pertama, memerankan fungsinya sebagai khalifah. Kedua, menunaikan tugasnya sebagai hamba Allah swt. Adapun rincian tanggung jawab muslim berkaitan dengan bidang ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Menegakkan keadilan dan kebenaran di tanah air tercinta sebagai panggilan agama.
- b. Mencintai bangsa dan negara serta menaati perintah pemimpin menjadi kewajiban yang harus dilakukan, asal ketaatan tersebut masih sesuai dengan tuntutan Allah swt. dan Rasul-Nya (Q.S. An-Nisā'/4: 59).
- c. Ikut serta membela dan mempertahankan kemerdekaan negara (Q.S. An Nisā'/4: 71).
- d. Berperan serta mengisi dan mensukseskan pembangunan di segala bidang.



Kaitan Perilaku Kerja Keras, Jujur, Tanggung Jawab, Adil, dan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari

- Banyaknya karya-karya monumental yang menghiasi berbagai perpustakaan besar di dunia adalah bukti nyata dari kerja keras umat Islam masa lalu dalam bidang keilmuan.
- Kejujuran mengantarkan pengakuan terhadap realitas, bahwa dalam kehidupan ini, terdapat banyak keragaman (pluralitas).
- Kejujuran adalah modal memikul amanah kepada manusia.
- Menyia-nyiakan kehidupan berarti khianat, yaitu perilaku yang bertentangan dengan nilai kejujuran.
- Sikap tanggung jawab ditunjukkan dengan cara berlaku amanah (kejujuran), dan mencederai amanah berarti khianat.
- Khianat merupakan salah satu indikator kemunafikan.



Ikhtisar

- Kerja keras adalah melakukan kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh, tanpa mengenal lelah, atau tidak akan berhenti sebelum target kerja tercapai, dan selalu mengutamakan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan.
- Hikmah bekerja keras yaitu dapat mengembangkan kemampuan diri, membentuk diri agar memiliki tanggung jawab dan disiplin, serta mengangkat derajat dan martabat manusia.
- Ciri-ciri kerja keras di antaranya adanya sikap tekun, ulet, dan teliti.
- Tanggung jawab muslim berkaitan erat dengan kewajiban yang dibebankan, meliputi tanggung jawab terhadap agama, diri sendiri, keluarga, masyarakat, pekerjaan, bangsa dan negara.
- Antara perilaku kerja keras, jujur, tanggung jawab, adil, dan toleransi merupakan hal yang berkaitan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

